

Universitas Kristen Satya Wacana
Fakultas Teologi
Program Studi Magister Sosiologi Agama

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Sosiologi Agama
untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si)

**PERUBAHAN KEPERCAYAAN LINTAS GENERASI *TOU* MINAHASA
DALAM *RITUAL DUMIA UMBANUA* DI DESA KAIMA,
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



Mahasiswa

Nikita Sarce Sangian

Nim: 752021001

Salatiga, Juli 2023



UNIVERSITAS KRISTEN
SATYA WACANA
Fostering Creative Minority

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711 - Indonesia
Telp. 0298 - 321212 Ext 1274
Fax. 0298 - 321433
E-mail: sosiologi.agama@uksw.edu

LEMBAR PENGESAHAN

N a m a : Nikita Sarce Sangian
No.Induk : 752021001
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : Perubahan Kepercayaan Lintas Generasi Tou Minahasa
dalam Ritual Dumia Umbanua di Desa Kaima, Kabupaten Minahasa Utara

Salatiga, 17 Juli 2023

Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Pembimbing I

Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu
Pembimbing II

Dr. Pdt. Jacob Daan Engel
Penguji

Mengesahkan,

Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Dekan

Kata Pengantar

TUHAN YESUS BAIK! Begitulah ungkapan yang bisa penulis ekspresikan ketika berada ditahap menulis bagian ini. Sehingga, ucapan syukur dan terima kasih tak terhingga diberikan kepada Tuhanku yang luarbiasa hebat atas pertolongan, cinta kasih dan kesempatan yang diberikan kepada penulis hingga boleh menyelesaikan pendidikan magister dengan baik. *Makase banya Tuhan*. Menyadari akan keterbatasan penulis sebagai manusia dalam proses belajar di UKSW Salatiga, sungguh dedikasi dari orang-orang hebat disekitar sangatlah membantu. Pada kesempatan ini, penulis hendak menuturkan tulisan singkat namun bermakna atas pemberian diri kalian dalam bentuk ucapan terima kasih.

1. Teruntuk Dosen Pembimbing 1, **Pdt Izak Y.M. Lattu, Ph.D.** Terima kasih banyak Kak Chaken karena sudah membantu saya sejak masa pra-kuliah dengan bimbingan pada topik penelitian yang saya pilih. Kakak yang tidak pernah marah namun selalu sabar menghadapi Niki si keras kepala ini. *Makase skaliyanan neh Kak, kita akan selalu inga Ka pe bae.*
2. Teruntuk Dosen Pembimbing 2, **Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu, M.Si.** Terima kasih banyak Bapak atas bantuan yang begitu banyak buat Niki selama menyusun tesis. Ruangan pribadi yang dialihfungsikan sebagai tempat saya dan teman-teman mengerjakan tesis tidak akan pernah hilang dalam ingatan saya. Cara Bapak membimbing serta cara Bapak membantu Niki dalam melakukan analisis sangatlah hebat, tak pernah dialami sebelumnya. Kekerabatan yang terjalin selama ini akan menjadi kenangan indah di kota Salatiga ini. *Makase Bapa so sangat iko-iko akang Niki pe mau slama ini.*
3. Terima kasih saya ucapkan kepada Papa tersayang, **Alm. Johannis Philip Marlon Sangian** atas cinta kasih yang tak terhingga, *Pa kita so klar S2, Papa pasti senang skali.*

Buat Mama tersayang, **Mariam Susana Maramis** terima kasih untuk sponsor doa, dana, kasih sayang dan perhatian selama Niki menempuh pendidikan di UKSW. Sekalipun Niki sadar tidak mudah bagi Mama sebagai *single parent* dalam menempuh kehidupan ini, namun pesan mama tentang ‘*apa yang adek butuhkan bawa itu dalam permohonan kepada Tuhan*’ telah menjawab pengorbanan yang telah Mama dedikasikan untuk Niki.

Buat Kakak terbaik, **Phiergerald Nongky Sangian** terima kasih karena sudah banyak mengalah serta membantu dalam finansial selama Niki berada di Salatiga. Untuk Papa, Mama dan Kakak *makase banyaaaaa, tanpa ngoni kita rasa kita nda mo sampe titik ini.*

4. Terima kasih untuk Pemerintah Desa Kaima, Budayawan Minahasa, Tona’as Minahasa dan Sub-etnis Tonsea, Dewan Adat Desa Kaima, para *Tou* generasi muda pimpinan lintas gereja di Desa Kaima bahkan beberapa *Tou* generasi muda di Desa Kaima yang telah memberi diri menjadi informan penelitian saya.
5. Terima kasih untuk teman-teman dekat penulis yaitu Sydney Nelwan, Nolita Awata, Pretty Wuisan, Thessalonica Loupatty, Lanny Katuuk, Marcia Kopalit, Sheina Palenewen dan Nadya Sundah yang sudah membantu penulis dalam memberikan dorongan, semangat, menemani bertemu informan serta mendampingi penulis dalam proses penulisan tesis di cafe. Tragedi UGD Sentra Medika biarlah menjadi kenangan indah dalam menulis tesis ini.
6. Terima kasih untuk teman-teman UKIT-UKSW yaitu Solideglory Assa, Syaloom Tunas, Yohanes Bandong, Hun Pinatik, Geiby Mandey, Chriscella Derek, Kak Meivy Moningka, Ruland Supit, Vinny Tangkawarouw, Tio Kaat, Rivo Ingkiriwang, Acanly Pontoh, Kak Wulandari Rumengan dan Kak Ribka Tumelap. *Makase* sudah menjadi bestie selama Niki kuliah di MSA.

7. Terima kasih untuk teman-teman Bromo x Kawah Ijen yaitu Sherena Parengkuan, Okrisye Lantaka, Maria Mema dan Kesia Pesik. Bromo untuk pengalaman ujian proposal dan kawah ijen untuk pengalam ujian tesis, terima kasih untuk kalian yang sudah mau menjadi partner Niki menyalurkan hobi jalan-jalan ala backpacker.
8. Terima kasih untuk teman-teman penulis selama di Salatiga yaitu Visi Pananginan, Misi Pananginan, Andreini Sumampouw, Ayuta Gintang, Safira, Nourma, Diva, Marce Sohilaït, Kak Putra Lengkey dan Kak Andre Sarese. Terima kasih kalian sudah mau berteman dan berbagi kisah-kasih dalam membalut kenangan indah selama di Salatiga.
9. Terima kasih untuk moodbooster Niki, para bayi lucu jebolan *Tou* Kaima yaitu Shiena Rumampuk dan Kiana Kumayas. Vidio-vidio lucu yang dikirimkan kepada Niki sangat membantu dalam mengatasi galau serta memberikan semangat penulis dalam mengerjakan tesis.
10. Terima kasih untuk kebersamaan yang dirasakan bersama teman-teman Magister Sosiologi Agama UKSW angkatan 2021 'SOLiD'.
Besar harapan kiranya kebaikan kalian semua yang diberikan kepada penulis dibalas berkat yang tak terhingga dari Tuhan. IMANUEL.

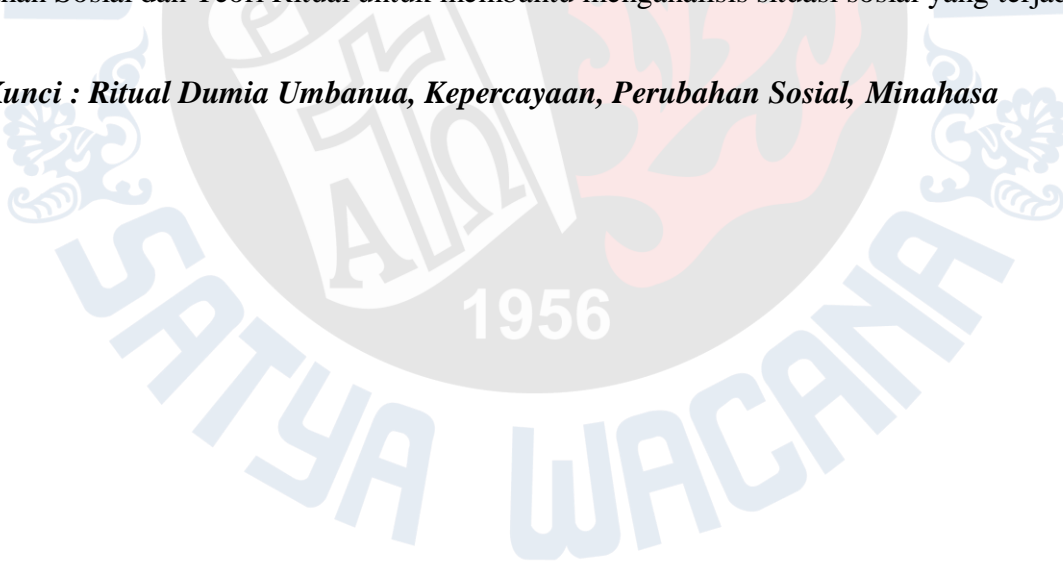
Salatiga, 26 Juli 2023

Penulis

Abstrak

Penelitian ini hendak mengeksplorasi tentang perubahan kepercayaan yang terjadi pada lintas generasi di Desa Kaima, Minahasa Utara terhadap pelaksanaan *Ritual Dumia Umbanua* sebagai bentuk ritual bersih-bersih kampung yang sarat akan nilai dan makna dalam sejarah peradaban Negeri/Desa serta bagian dalam pembentukan identitas *Tou* Minahasa. *Tou* generasi tua yang menaruh kepercayaan besar terhadap pelestarian kepercayaan lokal terus bertekad untuk melaksanakan ritual. Disisi lain, kondisi ritual diperhadapkan dengan problematika lewat hilangnya partisipasi dari *Tou* generasi muda dalam pelaksanaan ritual tahunan bahkan satu-satunya ritual yang masih eksis diselenggarakan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga fokus penelitian ini menjadikan generasi muda sebagai objek penelitian dalam menghadapi gempuran perkembangan zaman lewat penetrasi Kekristenan dan Modernisasi yang signifikan, disertai tindakan pembiaran oleh *Tou* generasi tua mengakibatkan transformasi berpikir bahkan bertindak. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa alasan *Tou* generasi memilih tindakan non-partisipatif dikarenakan stigma sesat dalam ruang ritual, dorongan pemahaman ini dibentuk oleh ajaran keagamaan (Katolik-Kristen) yang menjadi dinding pemisah. Pelaku ritual merupakan tindakan yang bertentangan dengan ajaran keagamaan sehingga orang yang beragama Kristen-Katolik menolak tindakan aktivitas ritual. Dalam isi penelitian, hendak melihat proses dinamika yang mempengaruhi kepercayaan dalam tatanan sosial sehingga mengakibatkan perubahan sosial lintas generasi dalam suatu desa terhadap *Ritual Dumia Umbanua*. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini menggunakan tiga teori yaitu Teori Kepercayaan, Teori Perubahan Sosial dan Teori Ritual untuk membantu menganalisis situasi sosial yang terjadi.

Kata Kunci : *Ritual Dumia Umbanua, Kepercayaan, Perubahan Sosial, Minahasa*



Daftar Isi

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian	9
1.3. Manfaat Penelitian	10
1.4. Metode Penelitian	11
1.4.1. Jenis Metode Penelitian	11
1.4.2. Teknik Pengumpulan Data	13
1.4.3. Teknik Analisis Data	16
1.6. Kerangka Penulisan	17
BAB II: KEPERCAYAAN, PERUBAHAN SOSIAL DAN RITUAL DI MINAHASA	18
2.1. Pengantar	18
2.2. Esensi Suatu Kepercayaan	19
2.3. Perubahan Sosial Dalam Pelaksanaan Ritual	23
2.4. Ritual dan Harmonisasi Minahasa	29
2.5. Kesimpulan	32

BAB III: RITUAL DUMIA UMBANUA DALAM PEMAHAMAN TOU LINTAS

GENERASI DI DESA KAIMA	34
3.1. Pengantar	34
3.2. Profil Desa Kaima	34
3.2.1. Letar Geografis	35
3.2.2. Kondisi Masyarakat	36
3.2.3. Agama	36
3.2.4. Sarana & Prasarana Desa	37
3.2.5. Kondisi Industri	38
3.3. <i>Ritual Dumia Umbanua</i> di Desa Kaima	38
3.3.1. Sejarah Peradaban Desa Kaima	39
3.3.2. Asal Mula Terciptanya <i>Ritual Dumia Umbanua</i>	41
3.3.3. Mekanisme Pelaksanaan <i>Ritual Dumia Umbanua</i>	44
3.3.4. Pemahaman Masyarakat (<i>Tou</i> Generasi Tua) Tentang Simbol Yang Terdapat Pada Praktek <i>Ritual Dumia Umbanua</i>	49
3.4. Kepercayaan Minahasa Pra Katolik-Kristen	53
3.4.1. Desa Kaima Sudah Memiliki Kepercayaan Sebelum Mengenal Agama	53
3.4.2. Gelombang Misi Katolik & Kristen	55
3.5. <i>Tou</i> Generasi Muda Mengalami Perubahan Kepercayaan Secara Menyulur	57
3.5.1. Pemahaman <i>Tou</i> Generasi Muda Terhadap <i>Ritual Dumia Umbanua</i>	58
3.5.2. Alasan <i>Tou</i> Generasi Muda	59
3.6. Dinamika Yang Dihadapi Oleh <i>Tou</i> Generasi Muda	63
3.6.1. Penetrasi Kekristenan	63

3.6.2. Penetrasi Modernisasi	67
3.7. Kesimpulan	68

**BAB IV: ANALISIS DINAMIKA PERUBAHAN KEPERCAYAAN LINTAS GENERASI
SEHINGGA MENGALAMI TRANSFORMASI DAN PERGESERAN**

PARADIGAMA	70
4.1. Pengantar	70
4.2. Kepercayaan Terhadap <i>Ritual Dumia Umbanua</i>	70
4.2.1. Disintegritas Kepercayaan <i>Tou</i> Lintas Generasi	72
4.2.2. Konstruksionisme Partisipatif	76
4.2.3. Dekonstruksi Kepercayaan Kolektif	79
4.3. Dinamika Perubahan Konstruksi	85
4.3.1. Warisan Budaya Yang Tak Mumpuni Mengakibatkan Perubahan Sosial	85
4.3.2. Pengaruh Penetrasi Dalam Membangun Pola Pikir <i>Tou</i> Generasi Muda	90
4.3.3. <i>Tou</i> Generasi Muda Dengan Modern Berpikir	95
4.4. Harmonisasi Minahasa Berbasis Ritual	99
4.4.1. Nilai Suatu Ritual	100
4.4.2. Degradasi Ritual Minahasa	103
4.4.3. Hancurnya Harmonisasi Minahasa	106
4.5. Kesimpulan	109

BAB V: PENUTUP

5.1. Kesimpulan	111
5.2. Saran	114

5.2.1. <i>Tou</i> Generasi Tua: Pemerintah Desa Kaima	114
5.2.2. <i>Tou</i> Generasi Tua: Dewan Adat Desa Kaima	115
5.2.3. <i>Tou</i> Generasi Muda	115
5.2.4. Pihak Gereja	116
Daftar Pustaka	118
Berkas Khusus / Arsip Desa Kaima	123
Lampiran Informan	123

